Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id data yang digunakan dalam penelitian ini mengkaji tentang Perbandingan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan *Retrun On Assets* (ROA) dalam menilai Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yaitu sebanyak 17 perusahaan.

a. Metode *Economic Value Added* (EVA)

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode EVA. Konsep EVA menggunakan biaya modal dalam pengukurannya, tujuannya yaitu untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dari modal yang dinvestasikan pemegang saham. Hasil perhitungan EVA dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atas proyek atau kegiatan yang dapat memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya.

Menurut Tunggal (2008) berikut merupakan langkah-langkah perhitungan metode EVA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020:

1) Mengitung *Nex Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (financial cost) dan non cash bookeeping entries seperti biaya penyusutan.

Tabel 7:Nilai NOPAT Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode	Tahun	Laba Usaha	Beban Pajak	NOPAT
ADES	2018	91.222.000.000	17.102.000.000	74.120.000.000
	2019	120.718.000.000	26.294.000.000	94.424.000.000
	2020	161.962.000.000	32,13.000.000	129.832.000.000
AISA	2018	5.099.775.000.000	23.954.000.000	5.075.821.000.000
	2019	1.486.863.000.000	37.940.000.000	1.448.923.000.000
	2020	1.008.405. .000.0	196,567.000.000	811.838.000.000
ALTO	2018	26.933.872.179	12.653.972.351	14.279.899.828
	2019	5.579.723.214	3.706.273.005	1.873.450.209
	2020	26.874.543.974	1,666,357,682	25.208.186.292
BTEK	2018	39.223.748.003	29,800,599,127	9.423.148.876
	2019	2.921.373.502	30.017.878.603	-27.096.505.101
	2020	379.363.884.568	114,920,335,992	264.443.548.576
BUDI	2018	193.931.000.000	21.314.000.000	172.617.000.000
	2019	231.778.000.000	19.884.000.000	211.894.000.000
	2020	287.122.000.000	2,219.000.000	284.903.000.000
CAMP	2018	86.811.786.458	22.091.487.874	64.720.298.584
	2019	90.901.916.541	22.776.643.675	68.125.272.866
	2020	48.759.784.747	12,770,532,085	35.989.252.662
FOOD	2018	4.962.724.727	1.242.615.397	3.720.109.330
	2019	3.284.546.880	1.388.872.379	1.895.674.501
	2020	17.489.676.672	1,842,352,938	15.647.323.734
GOOD	2018	647.578.214.260	157.025.309.219	490.552.905.041
	2019	672.663.397.451	144.800.646.365	527.862.751.086
	2020	1.897.323.013.731	94,881,135,256	1.802.441.878.475
ICBP	2018	6.447.921.000.000	1.788.004.000.000	4.659.917.000.000
	2019	7.400.117.000.000	2.076.943.000.000	5.323.174.000.000
	2020	17,224,375.000.000	2,540,073.000.000	14.684.302.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

INDF	2018	9.143.020.000.000	2.485.115.000.000	6.657.905.000.000
	2019	9.831.024.000.000	2.846.668.000.000	6.984.356.000.000
	2020	17.999.978.000.000	3,674,268 .000.000	14.325.710.000.000
MGNA	2018	10.877.700.259	66.293.750	10.811.406.509
	2019	12.028.224.602	134.564.310	11.893.660.292
	2020	56,505,757,661	459,341,310	56.946.416.351
MLBI	2018	1,654,797.000.000	447,105.000.000	1.117.692.000.000
	2019	1,644,594.000.000	420,553.000.000	1.224.041.000.000
	2020	654.609.000.000	110,853.000.000	543.756.000.000
MYOR	2018	2.627.892.006.006	621.507.918.551	2.006.384.087.455
	2019	3.172.264.551.034	665.062.374.247	2.507.202.176.787
	2020	5.200.954.445.040	585,721,765,291	4.615.232.679.749
PCAR	2018	8.482.818.893	531.620.364	7.951.198.529
	2019	9.388.980.754	368,456,215	9.020.524.539
	2020	6.816.471.911	50,567,723	6.020.904.188
PSDN	2018	-2.509.541.370	24.837.844.983	-27.347.386.353
	2019	33.001.372.495	30.103.688.612	2.897.683.883
	2020	74.840.353.233	18,998,545,448	55.841.807.785
ROTI	2018	194.414.713.941	59.764.888.552	134.649.825.389
	2019	356.929.646.877	110.580.263.193	246.349.383.684
	2020	633.553.427.402	8,252,744,699	1.625.300.682.703
ULTJ	2018	892.565.000.000	247.411.000.000	645.154.000.000
	2019	1.264.394.000.000	339.494.000.000	924.900.000.000
	2020	1.118.861.000.000	311,851.000.000	807.010.000.000

Sumber : Data Olahan 2022

Adapun rumus perhitungan *Net Operating After Tex* (NOPAT) adalah sebagaia berikut :

NOPAT = Laba (rugi) Usaha – Beban Pajak

Dari perhitungan rumus tersebut diperoleh nilai NOPAT yang mana nilai tertinggi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), pada tahun 2020 yaitu senilai 14.684.302.000.000. Dapat dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

bahwa pada perusahaan ICBP nilai NOPAT terus meningkat dari tahun ketahun. Dan nilai NOPAT terrentah diperoleh Perusahaan Prasindha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2018 yaitu mendapat nilai -27.347.386.353. Tetapi, pada tahun selanjutnya Perusahaan PSDN mengalami peningkatan pada nilai NOPAT.

2) Menghitung *Invested Capital* (IC)

Invested Capital (IC) adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (non interest bearing liabilities) seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan dan sebagainya.

Tabel 8:Data *Invested Capital* (IC) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode	Tahun	Total Utang dan Ekuitas	Utang Jangka Pendek	Invested Capital
ADES	2018	881.275.000.000	262.397.000.000	618.878.000.000
	2019	822.375.000.000	175.191.000.000	647.184.000.000
	2020	958.791.000.000	183,559.000.000	775.232.000.000
AISA	2018	1,816,406.000.000	5,177,830.000.000	-3.361.424.000.000
	2019	1,868,966.000.000	1,152,923.000.000	715.043.000.000
	2020	2,011,557.000.000	855,449.000.000	1.156.108.000.000
ALTO	2018	1.109.843.522.344	246.962.435.572	862.881.086.772
	2019	1.103.450.087.164	200.070.083.238,00	903.380.003.926
	2020	1,105,874,415,256	232,807,819,931	873.066.595.325
BTEK	2018	5.165.236.468.705	483.324.264.339	4.681.912.204.366
	2019	4.975.248.130.342	521.992.920.130	4.453.255.210.212
	2020	4.223.727.970.626	325.157.243.458	3.898.570.727.168
BUDI	2018	3.392.980.000.000	1.467.508.000.000	1.925.472.000.000
	2019	2.999.767.000.000	1.133.685.000.000	1.866.082.000.000
	2020	2,963,007.000.000	1,085,439.000.000	1.877.568.000.000
CAMP	2018	1.004.275.813.783	61.322.975.128	942.952.838.655
	2019	1.057.529.235.985	57.300.411.135	1.000.228.824.850
	2020	1,086,873,666,641	56.665.064.939	1.030.208.601.702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

FOOD	2018	126.697.833.403	56.440.246.530	70.257.586.873
	2019	118.586.648.946	34.921.473.609	83.665.175.337
	2020	113,192,236,191	36,192,322,490	76.999.913.701
GOOD	2018	4.212.408.305.683	1.329.358.276.278	2.883.050.029.405
	2019	5.063.067.672.414	1.303.881.731.637	3.759.185.940.777
	2020	6,570,969,641,033	1,321,529,767,664	524.943.987.369
ICBP	2018	34.367.153.000.000	7.235.398.000.000	27.131.755.000.000
	2019	38.709.314.000.000	6.556.359.000.000	32.152.955.000.000
	2020	103,588,325.000.000	9,176,164.000.000	94.412.161.000.000
INDF	2018	96.537.796.000.000	31.204.102.000.000	65.333.964.000.000
	2019	96.198.559.000.000	24.686.862.000.000	71.511.697.000.000
	2020	163,136,516.000.000	27,975,875.000.000	135.160.641.000.000
MGNA	2018	204.476.568.540	118.728.791.165	85.747.777.375
	2019	88.838.496.383	174.657.441.724	-85.818.945.341
	2020	6,805,984,418	55,861,608,352	-49.055.623.934
MLBI	2018	2,889,501 .000.000	1,578,919 .000.000	1.310.582.000.000
	2019	2,896,950 .000.000	1,588,693.000.000	1.308.257.000.000
	2020	2,907,425.000.000	1,338,441.000.000	1.568.984.000.000
MYOR	2018	17.591.706.426.634	4.764.510.387.113	12.827.196.039.521
	2019	19,037,918,806,473	3.726.359.539.201	15.311.559.267.272
	2020	19,777,500,514,550	3,475,323,711,943	16.302.176.802.607
PCAR	2018	117.423.511.774	23.934.318.332	93.489.193.442
	2019	124.735.506.555	33.133.870.056	91.601.636.499
	2020	103,351,122,210	21.624.939.963	81.726.182.247
PSDN	2018	697.657.400.651	361.013.085.421	336.644.315.230
	2019	763.492.320.252	378.030.544.728	385.461.775.524
	2020	765,375,539,783	368,958,625,142	396.416.914.641
ROTI	2018	4.393.810.380.883	525.422.150.049	3.868.388.230.834
	2019	4.682.083.844.951	1.106.938.318.565	3.575.145.526.386
	2020	4,452,166,671,985	404,567,270,700	4.047.599.401.285
ULTJ	2018	5.555.871.000.000	635.161.000.000	4.920.710.000.000
	2019	6.608.422.000.000	836.314.000.000	5.772.108.000.000
	2020	8,754,116.000.000	2,327,339.000.000	6.426.777.000.000

Sumber : Data Olahan 2022

Adapun *Invested Capital* (IC) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

IC = Total Utang dan Ekuitas – Utang Jangka Pendek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Dari perhitungan rumus tersebut diperoleh nilai IC yang mana nilai tertinggi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), pada tahun 2020 yaitu senile 135.160.641.000.000. Dapat dilihat bahwa nilai IC pada perusahaan INDF terus meningkat dari tahun ketahun. Dan nilai IC terrentah diperoleh Perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yaitu pada tahun 2018 yang mana mendapat nilai -3.361.424.000.000.

3) Menghitung *Capital Charge* (CC)

Capital charge (CC) adalah hasil perkalian antara WACC yang merupakan biaya modal tertimbang dari berbagai sumber modal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas risiko dalam berinvestasi dengan *invested capital* (IC).

Tabel 9:Data *Capital Charge* (CC) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode	Tahun	WACC %	Invested Capital	Capital Charge
ADES	2018	8,02	618.878	49.634.015.600
	2019	11,63	647.184.000.000	75.267.499.200
	2020	14,17	775.232.000.000	109.850.374.400
AISA	2018	3,03	-3.361.424.000.000	5,177,830
	2019	26,4	715.043.000.000	188.771.352.000
	2020	14,85	1.156.108.000.000	125.437.718.000
ALTO	2018	-1,48	862.881.086.772	-12.770.640.084
	2019	-0,32	903.380.003.926	-2.890.816.012
	2020	0,11	873.066.595.325	960.373.254
BTEK	2018	3,14	4.681.912.204.366	147.021.043.217
	2019	0,69	4.453.255.210.212	30.727.253.950

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

	2020	-9,56	3.898.570.727.168	-372.703.361.517
BUDI	2018	8	1.925.472.000.000	154.118.000.000
	2019	5,8	1.866.082.000.000	108.232.000.000
	2020	2	1.877.568.000.000	37.551.000.000
CAMP	2018	6	942.952.838.655	56.577.170.319
	2019	7	1.000.228.824.850	70.016.017.739
	2020	4	1.030.208.601.702	41.208.344.068
FOOD	2018	1	70.257.586.873	702.575.868
	2019	3	83.665.175.337	2.509.955.260
	2020	18	76.999.913.701	13.859.984.466
GOOD	2018	11,32	2.883.050.029.405	326.361.263.328
	2019	10,18	3.759.185.940.777	382.685.128.771
	2020	5,2	524.943.987.369	27.297.087.343
ICBP	2018	13	27.131.755.000.000	3.257.128.000.000
	2019	16	32.152.955.000.000	5.144.472.000.000
	2020	7	94.412.161.000.000	6.608.851.000.000
INDF	2018	19,05	65.333.964.000.000	12.446.120.142.000
	2019	7,34	71.511.697.000.000	5.246.958.559.800
	2020	3,11	135.160.641.000.000	4.203.495.935.100
MGNA	2018	-6,88	85.747.777.375	-5.899.447.083
	2019	-5,24	-85.818.945.341	4.496.912.735
	2020	819,66	-49.055.623.934	-402.089.327.137
MLBI	2018	43,24	1.310.582.000.000	566.695.656.800
	2019	42,76	1.308.257.000.000	559.410.693.200
	2020	11,39	1.568.984.000.000	178.707.277.600
MYOR	2018	12,07	12.827.196.039.521	1.548.242.561.970
	2019	12,18	15.311.559.267.272	1.864.947.918.753
	2020	12	16.302.176.802.607	1.956.261.216.312
PCAR	2018	7	93.489.193.442	6.544.243.540
	2019	9	91.601.636.499	8.244.147.284
	2020	17	81.726.182.247	13.893.450.981
PSDN	2018	-0,47	336.644.315.230	-1.582.228.281
	2019	-25,97	385.461.775.524	-100.104.423.103
	2020	-62,27	396.416.914.641	-246.848.812.746
ROTI	2018	4,15	3.868.388.230.834	160.538.111.579
	2019	6,01	3.575.145.526.386	214.866.246.135
	2020	5,5	4.047.599.401.285	222.617.967.070
ULTJ	2018	12,65	4.920.710.000.000	62.246.981.500
	2019	15,68	5.772.108.000.000	905.066.534.400
	2020	12,96	6.426.777.000.000	832.910.299.200

Sumber : Data Olahan 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Capital Charge (CC) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Capital Charge = WACC x *Invested Capital*

Dari perhitungan rumus tersebut diperoleh nilai CC yang mana nilai tertinggi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), pada tahun 2019 yaitu senilai 12.164.457.000.000. Dan nilai IC terrentah diperoleh Perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK) pada tahun 2018 yaitu mendapat nilai -372.703.361.517.

4) Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

EVA sebagai metode penilaian kinerja keuangan perusahaan diharapkan mampu memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan dalam menilai kondisi keuangannya. EVA digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. EVA yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptaka nilai tambah ekonomi bagi perusahaannya, begitu juga sebaliknya EVA yang negatif menandakan perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Tabel 10:Data EVA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode	Tahun	NOPAT	Capital Charge	EVA
ADES	2018	74.120.000.000	49.634.015.600	24.485.984.400
	2019	94.424.000.000	75.267.499.200	19.156.501.000
	2020	129.832.000.000	109.850.374.400	19.981.625.600
AISA	2018	5.075.821.000.000	-101.851.147.200	5.177.672.147.200
	2019	1.448.923.000.000	188.771.352.000	1.260.151.648.000
	2020	811.838.000.000	125.437.718.000	686.400.282.000
ALTO	2018	14.279.899.828	-12.770.640.084	27.050.539.912
	2019	1.873.450.209	-2.890.816.012	4.764.226.221
	2020	25.208.186.292	960.373.254	24.247.813.038
BTEK	2018	9.423.148.876	147.021.043.217	-137.597.894.341
	2019	-27.096.505.101	30.727.253.950	-57.823.741.051
	2020	264.443.548.576	-372.703.361.517	637.147.180.093
BUDI	2018	172.617.000.000	-26.378.966.400	18.499.000.000
	2019	211.894.000.000	-294.840.956.000	103.662.000.000
	2020	284.903.000.000	-33.796.224.000	247.352.000.000
CAMP	2018	64.720.298.584	65.158.041.151	8.143.128.265
	2019	68.125.272.866	72.916.680.602	-1.890.745.051
	2020	35.989.252.662	42.032.510.949	-4.219.091.406
FOOD	2018	3.720.109.330	1.672.130.567	3.017.533.462
	2019	1.895.674.501	2.127.964.208	-614.280.759
	2020	15.647.323.734	-6.914.592.250	1.787.339.268
GOOD	2018	490.552.905.041	326.361.263.328	164.191.641.713
	2019	527.862.751.086	382.685.128.771	145.177.622.315
	2020	1.802.441.878.475	27.297.087.343	1.775.144.791.132
ICBP	2018	4.659.917.000.000	3.803.872.051.000	1.402.789.000.000
	2019	5.323.174.000.000	3.160.635.476.500	178.702.000.000
	2020	14.684.302.000.000	6.929.852.617.000	8.075.451.000.000
INDF	2018	6.657.905.000.000	12.446.120.142.000	-5.778.215.142.000
	2019	6.984.356.000.000	5.246.958.559.800	1.737.397.440.200
	2020	14.325.710.000.000	4.203.495.935.100	10.112.214.064.900
MGNA	2018	10.811.406.509	-5.899.447.083	16.710.853.592
	2019	11.893.660.292	4.496.912.735	16.390.573.027
	2020	56.946.416.351	-402.089.327.137	459.035.743.488
MLBI	2018	1.117.692.000.000	566.695.656.800	550.996.343.200
	2019	1.224.041.000.000	559.410.693.200	664.360.306.800
	2020	543.756.000.000	178.707.277.600	365.048.722.400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

MYOR	2018	2.006.384.087.455	1.548.242.561.970	458.141.525.485
	2019	2.507.202.176.787	1.864.947.918.753	642.254.258.034
	2020	4.615.232.679.749	1.956.261.216.312	2.658.971.463.437
PCAR	2018	7.951.198.529	7.357.599.522	1.406.954.989
	2019	9.020.524.539	-7.218.208.956	776.377.255
	2020	6.020.904.188	-10.746.992.965	-7.127.546.793
PSDN	2018	-27.347.386.353	-1.582.228.281	-27.765.158.072
	2019	2.897.683.883	-100.104.423.103	103.002.106.986
	2020	55.841.807.785	-246.848.812.746	302.690.620.531
ROTI	2018	134.649.825.389	160.538.111.579	-25.888.286.190
	2019	246.349.383.684	214.866.246.135	31.483.137.549
	2020	1.625.300.682.703	222.617.967.070	1.402.682.715.633
ULTJ	2018	645.154.000.000	62.246.981.500	582.907.018.500
	2019	924.900.000.000	905.066.534.400	19.833.465.600
	2020	807.010.000.000	832.910.299.200	-25.900.299.200

Sumber : Data Olahan 2022

Economic Value Added (EVA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\boxed{\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}}$$

Dari perhitungan rumus tersebut diperoleh nilai EVA yang mana nilai tertinggi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu 10112214064900 pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur (INDF) tahun 2020. Dan nilai EVA terrentah diperoleh Perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) pada tahun 2020 yaitu mendapat nilai -242.370.645.955.

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai EVA yang mana beberapa perusahaan memiliki nilai EVA yang negative atau tidak sesuai dengan tolak ukur penilaian EVA. Pada tolak ukur penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

EVA disebutkan bahwa apabila niali EVA lebih besar (>) dari 0 maka terdapat nilai ekonomis lebih, setelah perusahaan membayar semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspetasinya. Dan apabila nilai EVA lebih kecil (<) dari 0 artinya tidak dapat ditentukan, namun jika terdapat laba, laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki 17 perusahaan sebagai populasi, dengan masing-masing perusahaan mengambil 3 periode sebagai sampel yaitu dari tahun 2018-2020 dengan jumlah 51 sampel, terdapat 9 populasi perusahaan yang memiliki nilai EVA < 0 dengan 10 sampel. Dan terdapat 8 populasi perusahaan yang memiliki nilai EVA > dari 0 dengan 41 sampel.

b. Metode Menghitung *Return On Assets* (ROA)

Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan keuntungan atau laba maksimum sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. *Retun On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva/assetnya secara efektif. Dengan mengetahui ROA, dapat dilihat apakah perusahaan sudah efektif dalam pemanfaatan total aktiva dalam kegiatan operasional perusahan. Semakin tinggi ROA berarti kemampuan perusahaan mengelola total assetnya semakin baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Tabel 11:Data ROA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
ADES	2018	52.958.000.0000	881.275.000.0000	6,00
	2019	83.885.000.0000	822.375.000.0000	10,19
	2020	135.789.000.0000	958.791.000.0000	14,16
AISA	2018	123,513.000.0000	1.816.406.000.0000	6,79
	2019	1,134,776.000.0000	1,868,966.000.0000	6,07
	2020	1,204,972.000.0000	2,011,557.000.0000	5,90
ALTO	2018	26.933.872.1	1.109.843.522-344	2,97
	2019	7,383,289,239	1,103,450,087,16	0,66
	2020	10,506,939,189	1,105,874,415,256	0,95
BTEK	2018	114.287.151.118	5.165.236.468.705	1,47
	2019	83,843,800,594	4,975,248,130,342	1,68
	2020	-509.507.890.912	4,223,727,970,626	-12,06
BUDI	2018	50.467.000.0000	3.392.980.000.0000	1,48
	2019	64,021.000.0000	2,999,767.000.0000	2,13
	2020	67,093.000.0000	2,963,007.000.0000	2,26
CAMP	2018	61.947.295.689	1.004.275.813.783	6,16
	2019	76,758,829,457	1,057,529,235,985	7,25
	2020	44,045,828,313	1,086,873,666,641	4,05
FOOD	2018	1.485.072.592	126.697.833.403	1,17
	2019	1,827,667,171	118,586,648,946	1,54
	2020	17,398,564,059	113,192,236,191	15,37
GOOD	2018	425.481.597.110	4.212.408.305.683	10,10
	2019	435,766,359,480	5,063,067,672,414	8,60
	2020	245,103,761,907	6,570,969,641,033	3,73
ICBP	2018	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000	13,55
	2019	5,360,029.000.000	38,709,314.000.000	13,84
	2020	7,418,574.000.000	103,588,325.000.000	7,61
INDF	2018	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	5,13
	2019	5,902,729.000.000	96,198,559.000.000	6,13
	2020	8,752,066.000.000	163,136,516.000.000	5,36
MGNA	2018	36.887.821.525	204.476.568.540	18,04
	2019	121,648,352,901	88,838,496,383	-1,36
	2020	56,505,757,661	6,805,984,418	8,30
MLBI	2018	1,224,807.000.0000	2,889,501 .000.0000	42,38
	2019	1,206,059.000.0000	2,896,950.000.0000	41,63
	2020	285,617.000.0000	2,907,425.000.0000	9,83
	2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	10,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

MYOR	2019	2,051,404,206,764	19,037,918,806,473	10,67
	2020	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	10,77
PCAR	2018	-8.385.167.515	117.423.511.774	-7,14
	2019	10,257,599,104	124,735,506,555	-8,23
	2020	15,957,991,606	103,351,122,210	-9,31
PSDN	2018	-46.599.426.588	697.657.400.651	-6,67
	2019	-25.762.573.884	763,492,320,252	-3,37
	2020	(52,304,824,027)	765,375,539,783	-6,83
ROTI	2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	2,89
	2019	236,518,557,420	4,682,083,844,951	5,05
	2020	168,610,282,478	4,452,166,671,985	3,78
ULTJ	2018	701,607.000.0000	5.,555,871.000.0000	12,62
	2019	1,035,865.000.0000	6,608,422.000.0000	15,67
	2020	1,109,666.000.0000	8,754,116.000.0000	12.67

Sumber : Data Olahan 2022

Return On Assets (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi *Return On Assets* (ROA) di miliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu senilai 42,38% pada tahun 2018 dan tahun 2019 senilai 41,63%, dapat disimpulkan bahwa perusahaan MLBI memiliki kemampuan dalam penggunaan total asset yang tergolong efisien karena laba yang diperoleh perusahaan tinggi hingga hampir mencapai 50%. Ini berarti Perusahaan MLBI mampu mengelola asset yang dimiliki perusahaan dengan baik.

Dan nilai terrendah *Return On Assets* jatuh pada perusahaan Buni Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) yaitu senilai -12,06. Dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dikatakan bahwa kemampuan perusahaan BTEK kurang efisien dalam penggunaan total asset.

Pada penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Ooredoo Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar di BEI" yang dilakukan oleh Encep Saefullah, Listiawati dan Peggy Melyana Abay dalam Niki Luviarman (2006:36) menyatakan bahwa nilai standar industry dari rasio berbeda-beda, untuk standar industry dari ROA sendiri adalah 5,98%, jika nilai ROA mencarai nilai tersebut berarti nilai ROA baik dan apabila nilai ROA kurang dari 5,98% artinya nilai ROA kurang baik.

Pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki 17 perusahaan sebagai populasi, dengan masing-masing perusahaan mengambil 3 periode sebagai sampel yaitu dari tahun 2018-2020 dengan jumlah 51 sampel. Pada nilai ROA terdapat 4 Populsi perusahaan dengan 25 sampel yang memiliki nilai ROA lebih dari 5,98%, artinya perusahaan tersebut memiliki nilai ROA yang baik dan ada kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. Sedangkan nilai ROA pada 13 Populasi Perusahaan dengan 26 sampel yang memiliki nilai ROA kurang dari 5,98%, artinya standar pada nilai ROA dikatakan kurang baik karena kurang dari 5,98%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran adan informasi mengenai data dalam variabel penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif. Pada tabel deskriptif meliputi jumlah (N), nilai data Maximum dan data Minimum, nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi dari variabel independen yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *return On Assets* (ROA) yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 12: Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	51	-5778215142000	10112214064900	667926206085.53	2130203974828.501
ROA	51	-1206	42,38	606.05	993.215
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

EVA pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa jumlah (N) yaitu 51, nilai Minimun yaitu -5778215142000 pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018, nilai Maximun yaitu 10112214064900 pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur (INDF) tahun 2020 dan nilai rata-rata yaitu 667926206085.53, serta nilai standar deviasi yaitu 2130203974828.501.

ROA pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa jumlah (N) yaitu 51, nilai Minimun yaitu -12,06 pada perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) pada tahu 2020, nilai Maximun yaitu 42,38 pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2018 dan nilai rata-rata yaitu 606.05, serta nilai standar deviasi yaitu 993.215.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (1-*Sample K-S*). Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 23 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EVA	ROA
N		51	51
Normal Parameters[a,b]	Mean	667926206085.53	606.05
	Std. Deviation	2130203974828.501	993.215
Most Extreme Differences	Absolute	.333	.141
	Positive	.320	.141
	Negative	-.333	-.118
Test Statistic		.333	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.013[c]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan uji normalitas Dari data tabel diatas dapat dari variabel X1 atau *Economic Value Added* (EVA) dan X2 atau *Return On Assets* (ROA) maka dapat dilihat nilai signifikan EVA 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel EVA terdistribusi tidak normal karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dan nilai signifikan variabel ROA 0,013 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA terdistribusi tidak normal karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Untuk mendapatkan hasil yang terdistribusi normal maka dapat dilakukan dengan cara:

a. Melakukan transformasi data dengan beberapa cara, yaitu:
   1) Transformasi data dengan cara SQRT(x) atau akar kuadrat.
   2) Transformasi data dengan cara LG10(x) atau logaritma 10 atau LN.
   3) Transformasi data dengan cara 1/x atau inverse.
   4) Transformasi data dengan SQRT(k-x).
   5) Transformasi data dengan LG10(k-x)
   6) Transformasi data dengan 1/(k-x).
b. Membuang data outlier atau nilai ekstrim yaitu nilai yang jauh atau beda sama sekali dengan sebagian besar nilai lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Tabel 13: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TRANSFORM_LG10EVA	SQRT_ROA
N		41	41
Normal Parameters[a,b]	Mean	11.1165	26.6456
	Std. Deviation	1.06414	12.70177
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.094
	Positive	.110	.094
	Negative	-.110	-.072
Test Statistic		.110	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan uji normalitas *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) setelah melakukan transfornasi data maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan EVA 0,200 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel EVA terdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dan nilai signifikan variabel ROA 0,200 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA terdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Dalam uji Hipotesis menggunakan Uji Paired Sample T-test, uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Dasar pengambilan keputusan pada uji paired sampel t-test adalah:

- Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA).
- Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA).

Tabel 14: Hasil Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	EVA	11.12	41	1.064	.166
	ROA	26.65	41	12.702	1.984

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diperlihatkan hasil ringkasan ststistik deskriptif dari variabel *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA). Dimana EVA memiliki nilai mean 11.12 sedangkan ROA memiliki nilai mean 26.65.

Tabel 16: Hasil Uji Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	EVA & ROA	41	.119	.458

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan Uji Paired Samples Correlations pada tabel tersebut diketahui nilai signifikansi 0,005 < 0,458. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka indikasinya adalah tidak ada hubungannya antara EVA dengan ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Tabel 17: Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	EVA – ROA	-17.25622	12.86749	2.20676	-21.74590	-12.76654	-7.820	33	.000

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) ialah 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil kinerja keuangan di perusahaan pada data EVA dengan ROA dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Sehingga dari hasil tersebut dapat simpulkan pula melalui metode EVA dan ROA dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

B. PEMBAHASAN

Perbandingan Antara *Economc Value Added* (EVA) dengan *Return On Assets* (ROA)

Economc Value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomis dalam suatu perusahaan. *Economic value added* (EVA) juga dapat diartikan sebagai analisis manajemen internal yang menunjuk ukuran yang membandingkan laba bersi setelah pajak dengan

biaya modal. *Economic Value Added* (EVA) adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (value added) bagi perusahaan. Asumsinya adalah jika kinerja manajemen baik/efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercemin pada peningkatan harga saham perusahaan. Hal ini didukung oleh teori (Irawan 2018).

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test , *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata terhadap ROA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikan senilai 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan pula melalui metode EVA dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan analisis deskriptif nilai standar deviasi variabel EVA sebesar 2130203974828.501 dan nilai mean senilai 667926206085.53. Hasil SPSS didukung oleh data perusahan Manufaktur sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai tambah (value added) maka semakin tinggi pula nilai tambah perusahaan.

Berdasarkan analisis deskriptif nilai standar deviasi variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 993.215 dan nilai mean senilai 606.05. Jadi Variabel ROA menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam memanfaatkan ekuitas yang ada.

Tolak ukur untuk menilai apakah EVA bernilai baik atau tidak yaitu dengan melihat apakah nilai EVA pada suatu perusahaan lebih besar (>) dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

0 atau tidak, jika nilai EVA > dari 0 makan nilai ekonomis pada suatu perusahaan adalah baik.

Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020 terdapat 51 sampel dari 17 perusahaan, yang mana terdapat 41 sampel yang memiliki nilai EVA > 0, dan terdapat 10 sampel yang memiliki nilai EVA < 0. Pada perusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman lebih banyak sampel yang memiliki nilai EVA > 0, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan bisa menambah nilai bisnis. Sedangkan ROA tolak ukur untuk standar industry dari ROA sendiri adalah 5,98%, jika nilai ROA mencarai nilai tersebut berarti nilai ROA baik dan apabila nilai ROA kurang dari 5,98% artinya nilai ROA kurang baik menurut Niki Luviarman (2006:36) dalam Encep Saefullah, Listiawati dan Peggy Melyana Abay.

Pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki 17 perusahaan sebagai populasi dengan jumlah 51 sampel. Pada nilai ROA terdapat 25 sampel yang memiliki nilai ROA lebih dari 5,98%, artinya perusahaan tersebut memiliki nilai ROA yang baik dan ada kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih. Sedangkan nilai ROA dengan 26 sampel yang memiliki nilai ROA kurang dari 5,98%, artinya standar pada nilai ROA dikatakan kurang baik karena kurang dari 5,98%.

Perbandingan antara dua variabel yaitu EVA dan ROA telah dijelaskan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

pada tahun 2018-2020 dikatakan bahwa variabel EVA lebih baik dibandingkan dengan variabel ROA.

Hasil ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang di lakukan Oleh Ria Ayu Devi (2014) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dinilai lebih menguntungkan dalam menilai kinerja perusahaan. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) adalah rasio antara pendapatan kasar (profit usaha) dikurangi pajak, dibagi dengan total aset. Rasio ini merupakan mengukur produktivitas seluruh daya yang digunakan perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anita Prabowo juga memiliki hasil yang sama yang mana kinerja perusahaan pada Perusahaan Rokok Go publik dinilai lebih baik jika menggunakan metode EVA dan ROA karena metode ini mengukur kinerja perusahaan. Metode EVA dinilai lebih baik karena penilaian kinerja dengan metode EVA membantu para manajer untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, mengidentifikasi kesempatan kesempatan untuk meningkatkan kinerja dan mempertimbangkan kinerja benefit jangka panjang dan jangka pendek untuk perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, mengenai perbandingan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan *Retrun On Assets* (ROA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dilihat dari nilai *Economic Value Added* (EVA) terdapat 9 perusahaan yang memiliki nilai negative pada tahun berbeda disetiap perusahaannya, dan terdapat 6 perusahaan yang memiliki nilai positif pada setiap tahunnya, meski terkadang nilai EVA turun pada setiap tahunnya akan tetapi tidak sampai mencapai titik negative. Dan pada *Retrun On Assets* (ROA) terdapat 4 perusahaan yang memiliki nilai negative. Kendati demikian, ada 13 perusahaan yang memiliki nilai positif sehingga pada nilai ROA perusahaan manufaktur dapat dikatakan baik dan mampu mengelola asset yang dimilikinya dengan baik.
2. Dari kedua variabel yaitu EVA dan ROA dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Economic Value Added* (EVA) dinilai lebih menguntungkan karena penilaian kinerja dengan menggunakan EVA membantu para manajer untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, mengidentifikasi kesempatan-kesempatan untuk meningkatkan kinerja dan mempertimbangkan benefit jangka panjang dan jangka pendek untuk

perusahaan. Sedangkan metode *Return On Assets* (ROA) dinilai kurang menguntungkan karena rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarannya relatif sumber dana sehingga keputusan-keputusan yang meningkatkan *Return On Assets* (ROA) suatu pusat investasi dapat menurunkan laba secara keseluruhan. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA).

B. SARAN

Dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas yaitu mengenai Perbandingan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan *Return On Assets* (ROA) dalam menilai kinerja keuangan pada perusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, maka saran dari penulis antara lain:

1. Untuk meningkat nilai tambah ekonomi bagi perusahaan, sebaiknya kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan lebih baik lagi sehingga perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimum, yang nantinya laba tersebut dapat memenuhi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh investor. Serta dalam pengelolaan asset perusahaan sebaiknya dikelola dengan lebih efektif dan efisien, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat.
2. Suatu perusahaan akan jika ingin mengukur kinerja keuangannya akan lebih baik jika menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

karena metode *Economic Value Added* (EVA) menggunakan Biaya Hutang (*Cost Of Debt*) dan biaya modal (*Cost Of Equity*) dalam pengukurannya dibanding dengan metode Konvensional yang hanya menggunakan Biaya Modal (*Cost Of Equity*) sebagai tolak ukur perhitungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.